BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal mempunyai peran yang sangat penting terutama di negara-negara maju, baik dari sisi permintaan modal oleh perusahaan yang biasa disebut emiten maupun sisi penawaran oleh pemilik modal yaitu masyarakat yang biasa disebut investor (Widoatmodjo, 2015:5). Seorang investor mempunyai harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham atau dividen dimasa yang akan datang dari membeli sejumlah saham saat ini sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut (Tandelilin, 2010:2). Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder, sehingga semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik dan semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan maka akan turun harga sahamnya (Nugrahani dan Ruhiyat, 2018).

Reaksi pasar merupakan suatu bentuk tanggapan pasar atas informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dianggap sebagai suatu sinyal dari perusahaan yang menggambarkan kondisi perusahaan (Dewi dan Badera, 2016). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Badera (2016), adanya reaksi pasar yaitu adanya perubahan harga saham sebelum dan setelah publikasi laporan audit audit dengan pengecualian serta adanya reaksi pasar yang berbeda terhadap publikasi antara perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian. Menurut penelitian yang dilakukan Anisa dan Darmawan

(2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan ekonomi makro dan harga komoditas tambang dunia terhadap harga saham. Peningkatan indeks harga saham sektor pertambangan pada tahun 2015 ke 2016 sehingga perkembangan indeks pertambangan yang semakin baik di tahun 2016 menjadikan pertimbangan para investor, dalam penelitian ini harga timah dunia dan harga emas dunia berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan Indonesia merupakan negara penghasil timah terbesar nomor 2 di dunia dan emas merupakan pilihan investasi yang menjadi pilihan masyarakat.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham, yaitu ada faktor eksternal seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, inflasi, kondisi politik, dan lain-lain maupun faktor internal seperti keputusan manajemen, kebijakan internal manajemen dan kinerja perusahaan (Nugrahani dan Ruhayat, 2018). Kinerja perusahaan sebagai salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham terutama perusahaan yang sudah *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan dipublikasikan secara umum (Nugrahani dan Ruhayat, 2018). Maka dari itu seorang investor harus menilai terlebih dahulu terhadap kinerja perusahaan yang dituju dalam melakukan investasi dengan menilai laporan keuangan sebagai dasar atas pengambilan keputusan bagi investor (Hidayat dan Topowijono, 2018).

Kinerja keuangan merupakan suatu ukuran kinerja yang menggunakan indikator keuangan (Sudaryo, Sjarif dan Sofiati, 2017:9). Pengukuran kinerja keuangan adalah suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu maka dari itu dapat dilihat dari prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan

dengan mengandalkan sumber daya yang dimilikinya sehingga menjadi penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan (Hery, 2015:25). Analisis kinerja keuangan dapat mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan dibidang keuangan akan sangat membantu penilaian prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang (Kariyoto, 2017:107). Berdasarkan penelitian sebelumnya dari Dicky Hidayat dan Topowijono (2018) menyatakan kinerja keuangan dengan indikator *earning per share* (EPS) dan *price earning ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *earning per share* (EPS) adalah variabel yang paling dominan berpengaruh serta memiliki pengaruh secara positif dan *price earning ratio* (PER) memiliki pengaruh secara negative, serta variabel independen lain *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian kinerja keuangan dengan indikator *current ratio* (CR), *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), *price earning ratio* (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain itu, keputusan investor dalam membeli saham akan mencari informasi apakah perusahaan untung sehingga diharapkan dapat menguntungkan investor, informasi tersebut dapat diperoleh dengan melihat opini audit perusahaan (Sagala dan Sihombing, 2016). Opini auditor merupakan sumber informasi bagi pihak di luar perusahaan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan (Nugrahani dan Ruhayat, 2018). Salah satu pertimbangan yang penting bagi investor dalam menentukan keputusan berinvestasi adalah opini audit laporan keuangan, karena opini yang diberikan merupakan pernyataan kewajaran dalam

semua yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU) (Junaidi dan Nurdiono, 2016:15). Auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan didalam laporan keuangan auditan, maka pendapat auditor tersebut dapat disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku (Putra, 2013).

Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2015:58) beberapa kategori laporan audit yaitu laporan audit wajar tanpa pengecualian, laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan, laporan audit wajar dengan pengecualian, laporan audit tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat. Opini wajar tanpa pengecualian yang diharapkan oleh perusahaan karena laporan keuangan perusahaan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, itu berarti laporan keuangan perusahaan dalam keadaan baik sehingga diharapkan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan kemudian dapat mempengaruhi harga saham perusahaan (Sagala dan Sihombing, 2016). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dari Purbawati (2016) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Maka opini yang dikeluarkan oleh auditor merupakan sinyal atas nilai perusahaan, ketepatan sinyal harga saham perusahaan akan terlihat dari harga saham. Semakin tinggi harga saham semakin menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain investor mempertimbangkan untuk melakukan investasi yaitu melihat dari besar kecilnya perusahaan atau ukuran suatu perusahaan (Musyhadah, 2017). Ukuran perusahaan merupakan keadaan perusahaan yang

dilihat dari tiga aspek yaitu aset, penjualan, dan harga saham perusahaan (Sagala dan Sihombing, 2016). Perusahaan yang memiliki ukuran besar dapat lebih mudah memasuki pasar modal karena perusahaan membayar dividen lebih besar kepada pemegang saham, namun perusahaan yang masih baru dan masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal karena kemampuannya untuk mendapat modal dan memperoleh pinjaman dari pasar modal juga terbatas. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dari Putranto dan Darmawan (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak terhadap harga saham dengan cara positif.

Penelitian sebelumnya yaitu Studi terkait dengan opini audit, ukuran perusahaan dan harga saham pada Bank di Indonesia penelitian tersebut dilakukan oleh Elisabeth Sagala dan Jenny Sihombing (2016) yang menyatakan bahwa opini audit yang dikeluarkan auditor dan ukuran perusahaan terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan, namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Purbawati (2016) serta Putranto dan Darmawan (2018). Sedangkan penelitian sebelumnya yang lain yaitu pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yang dilakukan oleh Dicky Hidayat dan Topowijono (2018) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja keuangan dengan indikator *earning per share* (EPS) dan *price earning ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *earning per share* (EPS) adalah variabel yang paling dominan berpengaruh serta memiliki pengaruh secara positif dan *price earning ratio* (PER) memiliki pengaruh secara negative, serta variabel independen lain *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian kinerja keuangan

dengan indikator *current ratio* (CR), *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), *price earning ratio* (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan sebagai dasar penelitian dan menggunakan tahun 2015-2017.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Tahun 2015-2017**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh opini audit terhadap harga saham?
2. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham?
3. Seberapa besar pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini mengacu pada perumusan masalah, yaitu

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh opini audit terhadap harga saham.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap haraga saham.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap haraga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi sebagai referensi ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pengaruh opini audit, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan terhadap harga saham.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan kinerja keuangan sehingga menarik investor untuk membeli saham perusahaan dan harga saham perusahaan juga dapat meningkat.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam membeli dan menjual saham untuk berinvestasi dengan melihat opini audit, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan sebagai informasi perusahaan.